

## PENGARUH KEPRIBADIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NIAS RAYA

Tomas Candra Sakti Giawa  
Universitas Nias Raya

[tomascsgiawa98@gmail.com](mailto:tomascsgiawa98@gmail.com).

### ABSTRAK

Ruang lingkup penelitian ini adalah adalah studi tentang Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kausal untuk mendeskripsikan pengaruh masing-masing variabel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 895 mahasiswa. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) yang ditunjukkan nilai  $t_{hitung} (43,769) > t_{tabel} (1,662)$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Hasil analisis regresi linear sederhana  $y = -2,338 + 0,872x$  dari persamaan tersebut diketahui koefisien regresi kepribadian memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya.

**Kata kunci:** *Kepribadian; Minat Berwirausaha.*

### ABSTRACT

*The scope of this research is a study of the Influence of Personality on Interest in Entrepreneurship of Students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Nias Raya. The purpose of this study was to examine the Influence of Personality on Entrepreneurial Interests in Management Studies Program Students, Faculty of Economics and Business, University of Nias Raya. This type of research is a causal quantitative research to describe the effect of each variable. The population in this study amounted to 895 students. The test equipment used in this study uses the classical assumption test and hypothesis testing using a simple linear regression analysis research method. The results of this study indicate that the personality variable (X) has a significant effect on the variable interest in entrepreneurship (Y) which is indicated by the value of  $t_{count} (43.769) > t_{table} (1.662)$  and a significant level of  $0.000 < 0.05$  then  $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected, This means that the personality variable has a significant effect on the entrepreneurial interest of students in the management study program, Faculty of Economics and Business, University of Nias Raya. The results of simple linear regression analysis  $y = -2.338 + 0.872x$  from the equation, it is known that the personality regression coefficient has a significant negative effect on the entrepreneurial interest of students in the management study program, Faculty of Economics and Business, University of Nias Raya.*

**Key Word:** *Personality; Interest in Entrepreneurship.*

## A. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi saat ini, kita dituntut agar lebih mandiri, memiliki keterampilan dan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Seperti diketahui bahwa pengangguran merupakan salah satu masalah sosial yang sangat penting di Indonesia dan perlu diperhatikan oleh masyarakat, terutama pemerintah maupun swasta. Pengangguran terjadi akibat kesempatan kerja lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja dari berbagai lulusan jenjang pendidikan. Sebenarnya pengangguran dapat diatasi oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah yang terbatas. Oleh karena itu, para Mahasiswa/I perguruan tinggi baik swasta maupun negeri perlu diarahkan untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Pengangguran adalah angkatan kerja yang belum mendapat kesempatan bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan karena merasa tidak memperoleh pekerjaan. Akibat banyaknya lulusan strata satu (S1) baik di berbagai jurusan mencerminkan bahwa dengan mendapatkan gelar lulusan strata satu (S1) tidak menjamin seseorang akan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, sehingga berwirausaha menjadi solusi untuk mengatasi pengangguran. Mahasiswa dewasa ini perlu diarahkan serta didukung tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja saja, namun juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Karena lapangan kerja yang tersedia lebih sedikit dibanding dengan pencari kerja. Kurangnya ketertarikan mahasiswa terhadap bidang kewirausahaan dan menganggap berwirausaha lebih berat dibandingkan bekerja sebagai karyawan atau pegawai di perusahaan ataupun instansi pemerintahan, sehingga minat berwirausaha tidak tumbuh.

Menjadi seorang wirausaha memerlukan kepribadian yang pemberani dan produktif. Kepribadian yang kurang percaya diri, takut mengambil resiko, tidak berorientasi masa depan dan tidak memiliki jiwa kepemimpinan akan mempengaruhi minat untuk berwirausaha. Menurut Feist dan Feist (2010:4) mengatakan bahwa kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu, yang relatif permanen dan memberikan, baik konsistensi maupun individualitas pada perilaku seseorang. Adanya kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat orang lain untuk simpati padanya, tertarik dengan pembicaraan dan terkesima olehnya. Wirausahawan yang memiliki kepribadian seperti itulah yang seringkali berhasil dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, hendaklah mahasiswa memiliki potensi kepribadian wirausaha agar kelak mampu mandiri, menolong dirinya sendiri dalam menghadapi kesulitan hidup, bahkan mampu membuka peluang kerja bagi dirinya dan orang lain.

Kepribadian seseorang yang memiliki minat berwirausaha dalam dirinya tertanam jiwa percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, inisiatif dan inovatif. Menurut Mutmainah (2014:33) minat berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis. Wirausaha merupakan hal yang penting bagi suatu negara. Pentingnya kewirausahaan bagi suatu negara juga dapat dilihat dari negara-negara yang telah maju dan juga berhasil dalam meningkatkan kemakmuran rakyatnya seperti Jepang, Amerika Serikat, Inggris dan lain sebagainya disebabkan oleh salah satu faktor utamanya karena negara-negara tersebut memiliki banyak wirausaha. Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Dengan adanya jiwa kewirausahaan, maka diharapkan akan

tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain. Banyak orang tidak mau memulai berwirausaha karena alasan tidak memiliki modal uang padahal modal yang paling vital sebenarnya adalah modal non fisik yakni berupa motivasi dan keberanian memulai yang menggebu-gebu. Jika hal itu sudah bisa dipenuhi, maka mencari modal uang bukanlah persoalan tidak mungkin, meski secara pribadi kita tidak memiliki uang. Sementara kita telah tahu, bahwa peluang bisnis telah ada di depan mata. Dengan kita juga belajar kewirausahaan di perguruan tinggi melalui mata kuliah kewirausahaan serta konsentrasi kewirausahaan, maka mahasiswa memiliki dasar pengetahuan dalam berwirausaha. Membentuk mahasiswa berjiwa wirausaha agar setelah lulus nanti bisa menjadi wirausahawan yang dapat menciptakan bisnis sendiri.

Kepribadian setiap orang berbeda dan unik walaupun memiliki kesamaan dalam beberapa hal dengan orang lain. Orang yang memiliki jiwa wirausaha itu adalah pribadi yang unik karena berbeda pemikiran dengan orang lain. Menurut Alma dalam Baskara dan Has (2018:26) menyebutkan bahwa sifat yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan.

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk membuka usaha atau kegiatan bisnis dengan memanfaatkan sumber daya dan peluang yang ada. Minat berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor seperti karakteristik dari kepribadian seseorang yang ingin berwirausaha serta faktor keluarga dan lingkungan sehingga menumbuhkan keinginan dalam diri untuk membuka suatu usaha atau kegiatan bisnis.

Minat berwirausaha merupakan hasrat atau keinginan seseorang untuk melakukan dan tertarik menjadi wirausahawan. Menurut Zimmer *et.,al* dalam Suryaningsih dan Agustin (2020:43) mengatakan bahwa “minat berwirausaha adalah minat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk berwirausaha dengan indikator tidak tergantung pada orang lain, membantu lingkungan sosial dan perasaan senang menjadi seorang wirausaha”. Pendapat ini dipertegas oleh Santosa (2016:19) “Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut”.

Minat berwirausaha dapat ditentukan melalui beberapa indikator. Menurut Purnomo dalam Hendrawan dan Sirine (2017:297) mengatakan bahwa indikator minat berwirausaha yaitu 1) Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, 2) Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri, 3) Sikap jujur dan tanggung jawab, 4) Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha, 5) Pemikiran yang kreatif dan konstruktif, 6) Berorientasi ke masa depan dan berani mengambil risiko”.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan minat berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor seperti karakteristik dari kepribadian seseorang yang ingin berwirausaha serta faktor keluarga dan lingkungan sehingga menumbuhkan keinginan dalam diri untuk membuka suatu usaha atau kegiatan bisnis. Menurut Gani dkk (2018:3230) mengatakan bahwa “adapun indikator kepribadian meliputi : *conscientiousness* (kesadaran hati nurani), *extraversion* (pementingan atas hal-hal lahir), *neuroticism* (sensasi negatif seseorang), *agreeableness* (keramahan) dan *openness to experience* (keterbukaan)”.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya dengan jumlah responden 40 orang, menemukan adanya beberapa masalah mahasiswa kurang minat untuk berwirausaha. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan yang menyangkut keluarga, pendidikan dan masyarakat, kemudian faktor kepribadian yang menyangkut percaya diri, berani mengambil resiko dan kebutuhan prestasi. Mahasiswa memiliki masalah minat berwirausaha dipengaruhi faktor kepribadian karena kurangnya rasa percaya diri untuk memulai suatu hal dan takut mengambil resiko untuk memulai suatu usaha baru. Terdapat banyak mahasiswa yang masih ragu ketika ingin membuka suatu usaha atau bisnis karena takut jika usaha tersebut gagal. Banyak hal yang perlu dipertimbangkan seperti apakah rencana dan jenis usaha yang akan dipilih mampu bertahan dan tumbuh seiring dengan terjadinya perubahan permintaan konsumen yang berubah setiap waktu, apakah konsumen membutuhkan dan mau membeli produk tersebut, serta adanya pesaing usaha yang membuat mahasiswa kurang rasa percaya diri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya”.

## B. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007:13) bahwa “penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap objek-objek yang

diteliti lebih bersifat kausal, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen”. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu hubungan antara dua variabel atau lebih, (Sugiyono, 2012:100).

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini yaitu data primer. Data ini diperoleh secara langsung dari responden dengan mengisi kuesioner mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Sumber data berasal dari hasil kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh responden.

### Metode Analisis Data

Metode Analisis yang akan dipakai untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Regresi sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan kausal satu variabel bebas terhadap satu variabel tergantung. Model yang digunakan untuk melakukan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut (Suliyanto, 2008:160):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Nilai yang diramalkan
- a = Konstanta/*intercept*
- b = koefisien regresi/*slope*
- X = Variabel bebas
- $\epsilon$  = Nilai residu

Nilai a (kostanta) dan nilai b (koefisien regresi) dalam persamaan di atas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Suliyanto, 2008:160):

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Variabel bebas
- n = Jumlah observasi

Untuk menghitung regresi linear sederhana, digunakan alat bantu untuk mengolah data, yaitu: *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengujian Asumnsi Klasik

##### Normalitas Data

Hasil uji normalitas data disimpulkan sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal karena nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* pada taraf signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,053 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal.

##### Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heterokedastisitas. Karena gambar diatas tidak menunjukkan ada suatu pola tertentu dari titik yang ada, ini berarti persamaan tersebut telah memenuhi asumsi klasik suatu persamaan regresi sederhana dengan telah dipenuhinya asumsi dasar bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan telah terpenuhi.

#### Pengujian Hipotesis

##### Uji T (Uji Parsial)

Pengaruh secara parsial Variabel Kepribadian (X) terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y) yaitu: diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel Kepribadian (X) sebesar 43,769 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$ ,  $df = (n-k-1)$  ( $90-1-1$ ) pada  $df$  numerator 1,  $df$  deminator 88 adalah sebesar 1,662 (lihat lampiran 5). karena nilai  $t_{hitung}$  ( $43,769$ )  $> t_{tabel}$  ( $1,662$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka keputusannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan arti bahwa variabel Kepribadian (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya.

#### Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,956 sehingga dapat ditunjukkan bahwa 95,6 % keragaman variabel terikat (Minat Berwirausaha) dapat dijelaskan variabel bebas (Kepribadian) sedangkan sisanya 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

#### Analisis dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode *ordinary last square* (OLS) yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. dengan persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y=a+bX$$

$$Y=-2,338+0,872$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat yang diprediksikan
- a = -2,338 (nilai konstanta/dependen)
- b = 0,872 (nilai koefisien/ Independen)
- X = Variabel Bebas

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi variabel kepribadian memiliki tanda yang negatif. Ini berarti peningkatan variabel kepribadian (X) menurunkan nilai variabel minat berwirausaha (Y). Interpretasi dari persamaan tersebut diatas, memberikan pemahaman bahwa nilai *Coefficient Intercept* (konstan) sebesar -2,338 merupakan nilai minat berwirausaha (Y) saat kepribadian (X) bernilai 0, maka nilai variabel minat berwirausaha (Y) adalah sebesar -2,338. Sedangkan nilai *Coefficient* (X) variabel (koefisien regresi) atau (b) adalah sebesar 0,872. Nilai ini berarti memiliki arti bahwa setiap terjadi peningkatan nilai variabel kepribadian (X), maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,872. Dengan

demikian maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat dapat dijelaskan variabel bebasnya maka dicari nilai  $R^2$ . Nilai  $R^2$  pada tabel 4.9 diperoleh sebesar 95,6% minat berwirausaha bisa dijelaskan variabel bebas (kepribadian). Sedangkan sisanya sebesar 4,4% dijelaskan oleh variabel lain selain dari kepribadian diluar model.

Uji hipotesis secara parsial kepribadian sebagai variabel independen dengan nilai  $t_{hitung} 43,769 > t_{tabel} 1,658$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepribadian mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya. Penelitian ini didukung oleh hasil yang dilakukan oleh Andung dkk (2019) dengan judul “pengaruh kepribadian dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FKIP Undana Kupang Tahun Akademik 2015-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat minat berwirausaha mahasiswa. Adapun salah satu perbedaan dalam penelitian terdahulu yaitu terdiri dari tiga variabel dimana variabel  $X_1$  (kepribadian), variabel  $X_2$  (pendidikan kewirausahaan) dan variabel  $Y$  (minat berwirausaha). Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel  $X$  (kepribadian) dan variabel  $Y$  (minat berwirausaha). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perbedaan lainnya yaitu perbedaan jumlah sampel, dimana dalam penelitian ini berjumlah 90 mahasiswa sedangkan pada penelitian terdahulu berjumlah 70 mahasiswa. Kemudian yang membedakan penelitian

sekarang ini adalah nilai  $t_{hitung} 43,769 > t_{tabel} 1,658$  sedangkan pada penelitian terdahulu nilai  $t_{hitung} 2,248 > t_{tabel} 1,668$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga mendukung penelitian sekarang. Penelitian yang sekarang dilakukan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya, sedangkan penelitian terdahulu pada Pendidikan Teknik Mesin FKIP Undana Kupang Tahun Akademik 2015-2016.

#### D. PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan analisis data yang telah diuraikan diatas, tentang “Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya” dapat disimpulkan bahwa kepribadian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $t_{hitung} (43,769) > t_{tabel} (1,658)$  dan tingkat signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Maka disimpulkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya. adapun nilai koefisien korelasi antara kepribadian ( $X$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 95,6% artinya jika kepribadian semakin baik maka minat berwirausaha juga semakin tinggi. Sedangkan 4,4% minat berwirausaha dipengaruhi variabel lain diluar model.

##### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya:

1. Mahasiswa harus membangun kepribadian yang percaya diri dan berani mengambil resiko untuk memulai suatu usaha.
2. Membangun jiwa berwirausaha dalam diri sebagai orang yang memiliki ilmu pengetahuan.

3. Mampu melihat peluang bisnis yang ada dengan pribadi yang kreatif dan inovasi serta pantang menyerah.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Baskara, Has. 2018. Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*. Vol. 6, No. 1.
- Feist J, Feist G J. 2010. *Teori Kepribadian (Theories of Personality)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Gani, Tewal, Trang. 2018. Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepribadian dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sinar Karya Cahaya (SKC) Gorontalo. *Jurnal Emba*. Vol. 6 No. 4.
- Hendrawan, Sirine. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 02, No. 03.
- Mutmainah. 2014. Pengaruh Pelaksanaan OJT (On the Job Training) dan Peran Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 2, No. 3.
- Santosa. 2016. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*. vol. 1 No. 5.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi, Dilengkapi Dengan Metode R&D*, Edisi Revisi Cetakan Ketujuh Belas, Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2008. *Teknik Proyeksi Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih, Agustin. 2020. Pengaruh Kepribadian dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.13, No. 1.